

PANDUAN LATIHAN PEMBUATAN RUBRIK

Pengertian Rubrik

Rubrik adalah suatu panduan bagi fasilitator pembelajaran untuk melakukan penilaian yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap mutu pekerjaan siswa/mahasiswa. Rubrik dapat pula digunakan sebagai umpan balik terhadap mutu pekerjaan siswa/mahasiswa. Di dalam suatu rubric terdapat satu set criteria yang digunakan untuk menilai kinerja dari suatu pekerjaan atau tugas tertentu oleh individu atau kelompok siswa/mahasiswa, serta menyediakan lebih detail grade capaiannya. Dengan demikian, rubrik membantu fasilitator memberikan penilaian lebih objektif sesuai dengan capaian pembelajaran.

Manfaat Rubrik

Mengapa menggunakan rubric? Secara jelas bahwa rubrik menyediakan cara penilaian lebih transparan baik bagi fasilitator maupun siswa/mahasiswa. Beberapa manfaat dari rubric, yaitu:

- Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- Mahasiswa dapat menggunakan rubric untuk menentukan strategi pembelajarannya serta mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Manfaat rubric dapat pula digambarkan pada tiga stadia pembelajaran seperti matrik di bawah ini.

Sebelum Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa/mahasiswa berkesempatan untuk melihat dan memahami tentang apa yang dinilai (criteria) dan bagaimana detail deskripsi untuk grade capaian yang berbeda. • Dengan pemahaman tersebut, siswa/mahasiswa dapat menyusun strategi pembelajarannya. • Kemudahan bagi fasilitator untuk menjelaskan kepada siswa/mahasiswa bagaimana kinerja mereka dinilai.
Selama Proses Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi fasilitator, rubric adalah suatu framework detail untuk menilai kinerja siswa/mahasiswa secara objektif terhadap suatu tugas yang diberikan untuk capaian pembelajaran yang telah ditentukan. • Bagi fasilitator, rubric memberikan kemudahan umpan balik dari kinerja mahasiswa terhadap setiap criteria
Setelah Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik memberikan informasi penting bagi siswa/mahasiswa tentang mutu kinerjanya terhadap kriteria yang ditentukan. Rubrik juga menyediakan informasi secara transparan tentang bagaimana dan darimana nilai

	capaiannya berasal.
--	---------------------

Jenis Rubrik

Jenis rubric dapat dibagi dua, yaitu *Analytic Rubrics* dan *Holistic Rubrics*. Dalam panduan KPT Dikti, *Analytic Rubrics* disebut sebagai Rubrik Deskriptif, juga ditambah satu jenis rubric yaitu Rubrik Skala Perepsi.

<i>Analytic Rubrics</i>	<i>Holistic Rubrics</i>
Digunakan untuk menilai setiap criteria secara terpisah, selanjutnya mengkombinasikan penilaian dari setiap criteria untuk memberikan penilaian terhadap mutu kinerja secara keseluruhan	Digunakan memberikan penilaian terhadap keseluruhan atau <i>holistic</i> terhadap mutu kinerja mahasiswa

Analytic Rubrics

Analytic Rubrics adalah rubric yang umum digunakan untuk penilaian kinerja mahasiswa. Rubrik ini digunakan untuk melakukan assessment tugas-tugas yang dapat dibagi ke dalam domain atau criteria yang mana masing-masing criteria dapat diassess secara idividu. Masing-masing criteria dapat diberi bobot penilaian sesuai dengan pentingnya dalam mencapai *learning outcomes* dari tugas tersebut.

Elemen dari analytic rubrics dapat dilihat pada matrik di bawah ini:

Kriteria/Domain	Nama Tugas			Nilai Masing-masing kriteria
	Level kinerja 1	Level kinerja 2	Level kinerja ... n	
	Skor/nilai*	Skor/nilai	Skor/nilai	
Kriteria 1	Deskripsi 1.1	Deskripsi 1.2	Deskripsi 1.n	
Kriteria 2	Deskripsi 2.1	Deskripsi 2.2	Deskripsi 2.n	
Kriteria...n	Deskripsi n.1	Deskripsi n.2	Deskripsi n.n	
				Total Nilai

*. Skor/nilai dibrikan secara numeric dan dapat dengan kisaran 1-10 atau 1-100 tergantung tingkat ketelitian dan akurasi yang diinginkan pada setiap criteria.

Elemen analytic rubrics dapat ditambahkan bobot penilaian masing-masing criteria seperti di bawah ini.

Kriteria/Domain	Nama Tugas			Bobot Nilai per Kriteria	Hasil Penilaian per kriteria
	Level kinerja 1	Level kinerja 2	Level kinerja ... n		
	Skor/nilai	Skor/nilai	Skor/nilai		
Kriteria 1	Deskripsi 1.1	Deskripsi 1.2	Deskripsi 1.n	%	
Kriteria 2	Deskripsi 2.1	Deskripsi 2.2	Deskripsi 2.n	%	
Kriteria...n	Deskripsi n.1	Deskripsi n.2	Deskripsi n.n	%	
					Total Nilai

*. Skor/nilai dibrikan secara numeric dan dapat dengan kisaran 1-10 atau 1-100 tergantung tingkat ketelitian dan akurasi yang diinginkan pada setiap criteria.

Contoh Rubrik Analitik (deskriptif) untuk penilaian presentasi mahasiswa

Kriteria/Dimensi	Presentasi Mahasiswa					Nilai Masing-masing kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
	Skor \geq 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20	
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	

Kriteria/Dimensi	Presentasi Mahasiswa					Nilai Masing-masing kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
	Skor \geq 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20	
						Total Nilai

Tugas pembuatan rubric analitik (analytic rubrics) bagi peserta latihan: peserta latihan diminta untuk praktik membuat Analytic Rubrics untuk penilaian terhadap tugas mahasiswa membuat “paper” berkaitan dengan subjek tertentu dan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Holistic Rubrics

Holistic rubrics atau rubric holistic digunakan bila ada kesulitan atau tidak memungkinkan adanya pembagian penilaian suatu tugas ke dalam criteria terpisah. In dapat terjadi karena adanya criteria saling berkaitan dan tumpang tindih satu dengan lainnya. Seperti halnya tugas kreatif yang kompleks yang mana pengerjaannya dapat didekati dengan ragam cara oleh mahasiswa dan tugas tersebut tidak dapat atau sulit dibagi ke dalam komponen atau kiteria penilaian. Untuk itu dibuat penilaian holistic terhadap kinerja mahasiswa. Dalam rubric holistic grade capaian diartikulasikan ke dalam pernyataan deskriptif.

Element dari holistic rubrics dapat dilihat pada matriks di bawah ini.

Nama Tugas:		
Grade Capaian	Score/nilai	Deskripsi dari Grade Capaian
Grade 1	Nilai Grade 1	Deskripsi Grade 1
Grade 2	Nilai Grade 2	Deskripsi Grade 2
Grade 3	Nilai Grade 3	Deskripsi Grade 3
Grade...n	Nilai Grade..n	Deskripsi Grade n

**. Skor/nilai dibrikan secara numeric dan dapat dengan kisaran 1-10 atau 1-100 tergantung tingkat ketelitian dan akurasi yang diinginkan pada setiap criteria.*

Contoh Holistic Rubrics untuk Projek Multimedia

Nama Tugas: Projek Multimedia		
Grade Capaian	Score/nilai	Deskripsi Capaian

Sangat baik	80-100	Projek dibuat dengan standar professional sangat tinggi. Secara teknis berfungsi secara penuh memenuhi seluruh spesifikasi projek. Menunjukkan kreativitas dan inovasi tingkat tinggi kaitannya dengan fungsi dan kegunaannya. Mempunyai nilai estetika tinggi. Mutunya dikendalikan secara baik untuk meyakinkan berfungsi secara penuh dan tanpa bukti kesalahan.
Baik	65-79	Projek dibuat dengan standar professional tinggi dengan tingkat fungsi yang baik dan memenuhi sebagian besar spesifikasi projek. Menunjukkan kreativitas dan inovasi tinggi serta atraktif dan secara estetika menarik. Terdapat sedikit eror dan secara alami eror ini adalah minor (kecil). Secara umum produk dipersiapkan dengan baik untuk memenuhi standard industry.
Cukup	55-64	Projek ini dibuat dengan standard professional mencukupi dengan tingkat fungsional memadai dan secara umum memenuhi spesifikasi, walaupun terdapat bukti-bukti kesalahan atau masalah. Ada beberapa bukti kreativitas dan inovasi walaupun tidak terlihat jelas. Dengan eksperimen dan pengujian lebih lanjut mungkin dapat memperbaiki produk yang dihasilkan lebih baik. Secara umum belum mendapatkan pengakuan dari industry dan memerlukan kerja lebih intensif sebelum di rilis.
Kurang	45-54	Projek ini dapat terselesaikan namun kurang diterima oleh standard industry. Secara fungsional masih bermasalah dan tidak memenuhi persyaratan spesifikasi. Hanya sedikit bukti kreativitas dan inovasi dan masih banyak kesalahan. Diperlukan kerja sangat intensif untuk dapat memenuhi standard industry.
Sangat Kurang/gagal	≤ 44	Projek belum terselesaikan dan dibawah standard industry. Kurang/tidak berfungsi dan gagal memenuhi spesifikasi yang diinginkan projek. Sangat banyak pekerjaan dibutuhkan untuk memenuhi standard industry.

Contoh Holistic Rubrics untuk Esai

Nama Tugas: Esai		
Grade Capaian	Score/nilai	Deskripsi Capaian
Sangat baik	80-100	Esai ini sangat menarik perhatian karena mengandung wawasan yang luas dengan gaya tulisan yang matang. Esai ini focus dan diorganisasi secara baik serta elaborasi luas menggunakan pilihan contoh-contoh yang benar dan rujukan yang tepat. Tulisan menggunakan kata-kata dan kalimat yang efektif dan memenuhi dengan sangat baik aturan tata bahasa Indonesia.
Baik	65-79	Esai ini menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional yang baik dan jelas. Secara umum esai ini focus dan mengandung ide-ide berkembang serta menggunakan pilihan contoh-contoh yang benar dengan rujukan yang tepat. Kalimat dibangun dengan pilihan kata-kata untuk berkomunikasi secara jelas dengan pembaca. Tata bahasa penulisan telah mendapat

		perhatian yang baik.
Cukup	55-64	Esai ini menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional memadai dan fokus disertai contoh-contoh dengan rujukannya yang mencukupi. Struktur kalimat dengan pilihan kata-kata yang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penulisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
Kurang	45-54	Esai ini kurang menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional yang kurang mencukupi serta kurangnya contoh-contoh untuk dapat meyakinkan pembaca. Struktur kalimat yang kurang baik dengan pilihan kata-kata yang kurang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penulisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
Sangat Kurang	≤ 44	Esai ini sangat kurang menarik perhatian karena sangat kurangnya alasan-alasan atau rasional serta contoh-contoh yang dapat meyakinkan pembaca. Struktur kalimat sering membingungkan karena pilihan kata-kata yang kurang tepat untuk dapat berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penulisan sangat perlu mendapatkan perhatian.

Tugas pembuatan rubric holistik (holistic rubrics) bagi peserta latihan: peserta latihan diminta untuk praktik membuat Holistic Rubrics untuk penilaian terhadap kinerja mahasiswa atau sekelompok mahasiswa untuk tugas tertentu (ditentukan oleh peserta latihan).